



Analisis Efektivitas Kontribusi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan

Hendikus Praktis Sabat Waruwu¹, Ratih Anggraini Siregar²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

Email: 3107hendikuspraktissw@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas kontribusi pajak parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Bagaimana Kendala dan upaya yang di lakukan pemerintah kota medan dalam proses penerimaan pajak parkir. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian Kualiatatif ini menunjukkan tingkat efektivitas penerimaan pajak parkir mengalami flukutuasi dari tahun 2019-2012. Efektivitas penerimaan pajak parkir termasuk kriteria tidak efektif dikarenakan adanya wajib pajak yang sering terlambat membayar dan menutup usahanya tanpa pemberitahuan dan masih banyak pengelola tempat parkir yang tidak mendaftarkan diri sehingga tidak melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Kata Kunci: Pajak Parkir, Efektivitas, Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PENDAHULUAN

Melihat dari tingkat minat kunjungan masyarakat datang ke Medan dari tahun ke tahun yang terus meningkat maka Dari segi Pendapatan Asli Daerah pajak parkir merupakan salah satu jenis penerimaan daerah yang penting untuk senantiasa diupayakan secara optimal sesuai dengan subjek dan objeknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi dan efektivitas Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dan juga kendala yang dihadapi pemerintah daerah kota Medan dalam proses penerimaan pajak parkir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan memaparkan penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Medan. Alat analisis yang digunakan adalah data penerimaan pajak parkir, efektivitas pajak parkir, kontribusi pajak parkir dan total pad Kota Medan.

Tabel 1.Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Parkir 2018-2022

Tahun	Target	Realisasi	Presentasi	Pertumbuhan
2018	22.195.698.703	22.209.803.703	100.95%	19.62%
2019	30.000.000.000	26.567.809.962	88.56%	46.85%
2020	17.184.801.000	14.119.016.934	82.16%	4.14%
2021	30.375.188.357	14.703.993.625	48.41%	91.19%
2022	40.500.000.000	28.112.818.069	69.41%	47.69%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Medan

Berdasarkan data dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Medan diatas, realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun 2018 mengalami Peningkatan, Pada tahun 2019 sangat mengalami peningkatan sangat cepat, tahun 2020 target yang di tetapkan sangat rendah pada sebelumnya dan sedangkan penerimaan realisasinya tidak bisa mencapai, Pada tahun 2021 Target kembali meningkat lebih sedikit pada target yang sebelumnya, namun realisasinya tetap tidak bisa mencapai target atau sangat mengalami penurunan, pada tahun 2022 target yang semakin meningkat sedangkan penerimaan realisasinya tidak bisa mencapai target yang di tetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun alasan kenapa dipilih metode kualitatif adalah, karena masalah penelitian ini masih belum jelas atau atau belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian. Dengan memfokuskan pada tujuan mengenai yakni nilai biaya dan mafaat, serta faktor yang mempengaruhi dari objek penelitian, dimana objek dari penelitian ini adalah Badan Pendapatan Kota medan.

1. Prosedur Penelitian

a) Tahap Penentuan Topik Penelitian

Topik menduduki posisi yang sangat penting dalam penelitian karna penentuan topik akan menentukan arah penelitian ini sangat topik “ analisis kontribusi Pajak dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli (PAD) Kota Medan”.

b) Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Setelah menentukan Topik penelitian, Tahap selanjutnya adalah tahap penentuan rumusan masalah. Peneliti melihat bahwa masih banyak target dan realisasinya belum tercapai, masi ada kendala yang di hadapi Kontribusi pajak dan Retribusi Parkir, informasinya dan sosialisasinya oleh Badan Pendapatan Derah, oleh kaerna itu perlu ada sosialisasi yang baik dari badan pendaatan daerah pengelola pajak dan retribusi daerah langsung maupun melalui media untuk meningkatkan Kontribusi Pajak dan Retribusi Parkir daerah Kota Medan.

c) Tahap Penentuan Kajian Pustaka

Tahap yang selanjudnya yang dilakukan oleh peneliti setelah menentukan rumusan masalah adlah menentukan kajian Pustaka. Peneliti menentukan kajian Pustaka ini dengan mengambil referensi dari buku perpajakan jurnal dan peneliti dahulu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengupulan data kuantitatif berupa studi Pustaka, wawancara, dan juga dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Efektivitas dan Kontribusi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

Mengukur suatu efektivitas Kontribusi penerimaan pajak Parkir peneliti mempunyai dua kriteria yaitu apabila realisasi pernerimaan pajak Parkir 100% mencapai target atau melebihi itu dikatakan efektif dan apabila realisasi penerimaan pajak Parkir 60% tidak mencapai target itu dikatakan tidak efektif. Menurut hasil penelitian yang saya dapat melalui data dari badan pendapatan daerah menunjukkan bahwasannya pada tahun 2018 sampai 2022 masih ada yang belum efektif. adapun perhitungan efektivitas pajak Parkir Badan Pendapatan Kota Medan dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Data Target dan Realisasi Efektivitas kontribusi Penerimaan Pajak Parkir
2018-2022

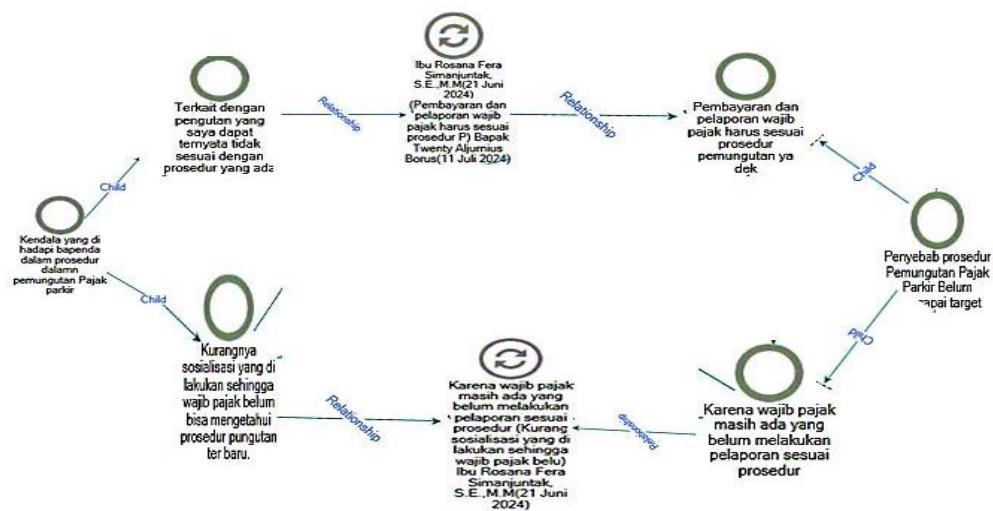
Tahun	Target	Realisasi	Presentase	Pertumbuhan
2018	22.195.698.703	22.209.803703	100.95%	19.62%
2019	30.000.000.000	26.567.809.962	88.56%	46.85%
2020	17.184.801.000	14.119.016.934	82.16%	4.14%
2021	30.375.188.357	14.703.993.625	48.41%	91.19%
2022	40.500.000.000	28.11 2.818.069	69.41%	47.69%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Medan

Berdasarkan tabel di atas hasil Peneliti diatas memperlihatkan bahwa tingkat efektifitas penerimaan pajak parkir pada tahun 2018 adalah sebesar 100,95%, dengan kriteria efektif. Pada tahun 2019 tingkat efektifitasnya sebesar 88.56%, dengan kriteria tidak efektif. Tingkat efektifitas pada tahun 20120 sebesar 82,16%, dengan kriteria tidak efektif. Pada tahun 20121 tingkat efektifitas penerimaan pajaknya sebesar 48,41%, dengan kriteria kurang efektif. Dan pada tahun 2012 tingkat efektifitasnya sebesar 69,41%, dengan kriteria Kurang efektif. Menurut Abdul Halim (2007, hal 234) “Kemampuan daerah menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila yang dicapai mencapai minimal 1 (satu) atau 100% . Sehingga semakin tinggi efektifitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik”.

2) Kontribusi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan

Pada tahun 2020 adalah sebesar 0.9% dengan kriteria sangat rendah. Pada tahun 2021 adalah sebesar 0.2% dengan kriteria sangat rendah. Dan pada tahun 2022 adalah sebesar 0.5% dengan kriteria sangat rendah Dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendapatan di Badan Keuangan Daerah Kota Medan, wajib pajak sudah membayar pajak sesuai dengan tarif yang telah ditentukan oleh pemerintah kota Medan yaitu sebesar 20% dan 25% sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang No.28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pasal 65 yang menetapkan tarif pajak parkir paling tinggi 30%.



Gambar 1. Peta Hasil Penelitian
Sumber: data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo

Dari gambar 1. menjelaskan bahwa penyebab tidak tercapainya target dalam pemungutan pajak Parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan belum efektif karena ada beberapa factor.

Sekarang kesadaran wajib pajak yang masih belum melakukan pembayaran belum mencapai target yang diharapkan. Masyarakat masih merasa keberatan adanya pajak yang harus di bayarkan. Ada juga wajib pajak yang tidak membayar sesuai pendapatannya.

Pajak itu harus netral yaitu tidak mempengaruhi barang Masyarakat yang digunakan. Asas pemungutan bertujuan untuk menjaga agar pemungutan pajak tidak mengganggu kemajuan ekonomi. Namun kebijaksanaan pemerintah dibuat untuk memengaruhi konsumsi Masyarakat . (Finamore et al., 2021).

3) Pembahasan Kendala Yang Dihadapi Bdan Pendapatan Daerah Kota Medan Prosedur Pemungutan Pajak Parkir

Prosedur pemungutan pajak parkir di Kota medan telah sesuai dengan SOP yang berlaku sesuai UU No.28 tahun 2009 tentang Pajak Parkir dan Retribusi Parkir. Hal ini terbukti dari wawancara Ibu Rosana Fera Simanjuntak,. selaku Kepala Sub Bidang Penetapan dan Pengelolaan Data. Mengatakan Bahwa Iya harus sesuai prosedur. Parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan belum sesuai prosedur, disebabkan kegiatan yang dilakukan wajib pajak dalam pelaporan dan pembayaran tidak sesuai.

**Tabel 3.Target dan Realisasi Pajak Parkir Kota Medan Tidak Tercapai Pada Tahun 2019
Sampai 2022**

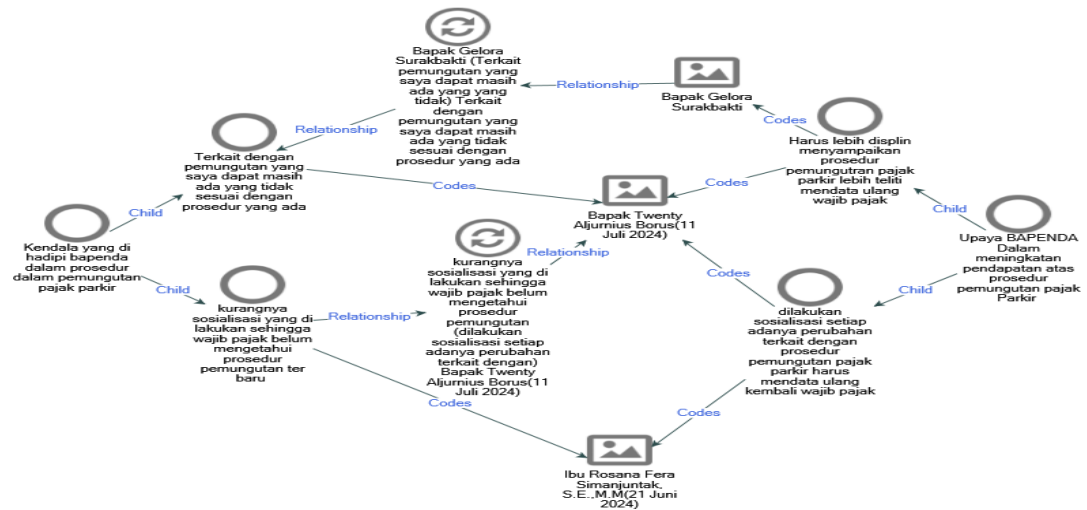
Tahun	Target	Realisasi	Presentase	Pertumbuhan
2019	30.000.000.000	26.567.809.962	88.56%	46.85%
2020	17.184.801.000	14.119.016.934	82.16%	4.14%
2021	30.375.188.357	14.703.993.625	48.41%	91.19%
2022	40.500.000.000	28.11 2.818.069	69.41%	47.69%

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Medan, 2024

Dari Tabel 3. dapat dihat dari tahun 2019 sampai 2022 masih belum mencapinya target penerimaan pajak Parkir. Pajak yang tidak mencapai target menyebabkan banyak timbul beberapa kendala seperti, kurangnya pemahaman wajib pajak tentang prosedur pemungutan pajak. Sehingga wajib pajak kurang memahami pentingnya pajak daerah.

Sosialisasi yang kurang dilakukan sangat berpengaruh pada kesadaran wajib pajak. Meraka merasa pajak tidak penting untuk di bayarkan. Hal ini beberapa yang mencul pada badan pendapatan daerah kota medan. Mengidentifikasi kendala yang di alami pada

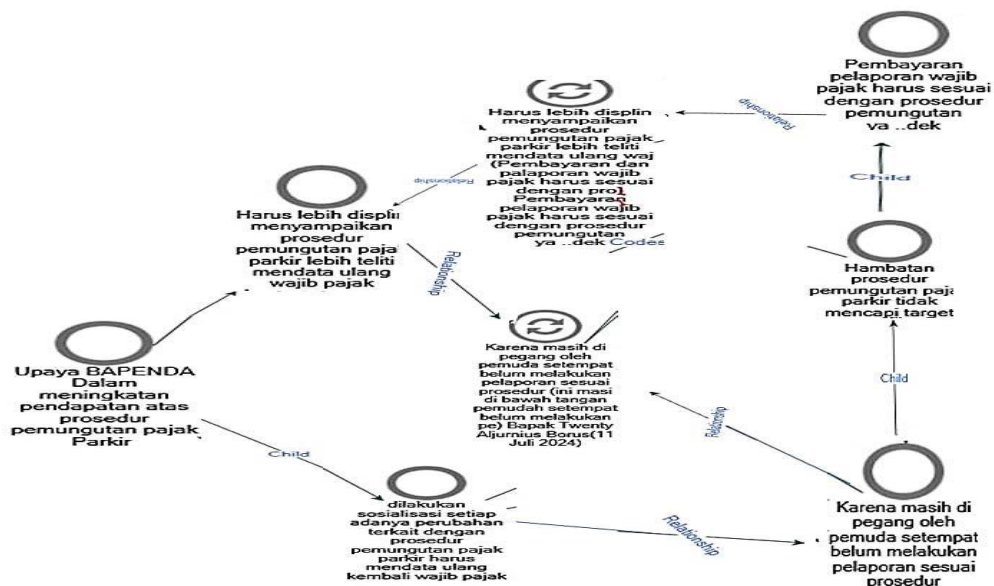
prosedur pemungutan pajak parkir Badan Pendapatan daerah Kota Medan dengan menggunakan hasil pengolahan data aplikasi Nvivo seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Peta Hasil Penelitian
Sumber: data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo

4) Pemabahasan Upaya Badan Pendapatan Daerah Kota Medan Dalam Meminimalisir Masalah Yang Dihadapi Pada Prosedur.

Pemungutan Pajak Parkir Mengidentifikasi Upaya Badan Pendapatan Daerah Kota Medan dalam meminimalisir masalah yang dihadapi pada prosedur pemungutan pajak parkir menggunakan hasil peta olahan aplikasi Nvivo seperti padagambar di bawah ini:



Gambar 3. Peta Hasil Penelitian
Sumber: data Diolah Menggunakan Aplikasi Nvivo

Dari gambar 3. menjelaskan adanya Upaya yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kota Medan dalam menimalisirkan masalah yang dihadapi pada prosedur pemungutan pajak parkir yaitu sebagai berikut:

Karyawan wajib menjalankan fungsi dan tugas yang diberikan dalam setiap bagian. Bagian pemungutan harus menyampaikan prosedur pemungutan dengan benar. Sosialisasi kepada wajib pajak yang baru mendaftarkan atau kepada wajib pajak yang lama tentang prosedur pemungutan. Sosialisasi yang dilakukan agar wajib pajak sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak dan bisa dengan mudah membayar pajaknya.

Selain sosialisasi yang dilakukan Karyawan juga harus melakukan pengecekan data ulang ke lapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui wajib pajak mana yang Parkirannya masih beroperasi dan yang tidak beroperasi lagi. Ini bisa menjadi hal pertimbangan Badan Pendapatan daerah Kota Medan untuk menaikkan target pajak parkir.

Ibu Rosana Fera Simanjuntak, S.E.,M.M selaku narasumber dari wawancara mengatakan “harus disiplin dalam melakukan sosialisasi terhadap wajib pajak yang baru daftar maupun wajib pajak yang lama dan juga harus medata ulang wajib pajak yang masih beroperasi atau tidak”.. Pemahaman prosedur pajak perlu dimiliki oleh wajib pajak sehingga dalam membayar dan melaporkan pajaknya tidak mengalami kesulitan, juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya terhadap pajak karena wajib pajak memahami aspek-aspek prosedur yang berlaku (Kunci et al., 2019).

KESIMPULAN

Dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan yang melakukan upaya dalam prosedur pemungutan pajak Parkir BAHWA prosedur pemungutan pajak parkir pada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan belum dilaksanakan wajib pajak dengan benar dan belum efektifnya penerimaan pajak di karenakan kuranya sosialisasi dan pengetahuan wajib pajak dalam pembayaran pajak, adanya Pendapatan Daerah kurang melakukan sosialisasi dalam pemyampaikan prosedur pemungutan pajak parkir yang sering terjadi perubahan prosedur. Bisa kita lihat dari wajib pajak yang masih kurang paham untuk pembayaran pajak sesuai dengan prosedur Badan Pendapatan Daerah Kota Medan dan adanya Pendapatan Daerah Kota Medan berupaya untuk menyampaikan sosialisasi dengan benar dan teliti dalam mengecek wajib pajak yang

sudah melakukan pembayaran sesuai prosedur yang ada, agar kesalahan yang sering terjadi tidak terulang kembali pada prosedur pemungutan pajak parkir dan agar bisa mencapai target ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Arifin et al., 2022) . Pengaruh pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Ciamis (Studi Kasus pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ciamis Periode 2015-2019). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3),
- Azmi, U. (2020). Kontribusi Pajak Dan Retribusi Parkir Terhadap Pad Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2018 Dalam Ekonomi Islam. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8(1), 51.
- (Dwikora Harjo et al., 2022). Analisis Potensi Pajak Parkir dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Bekasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 405–412.
- (Harap et, 2021). Analisis Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019, : *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol 6, No 2.
- (Indah Tri Madyati HRP, 2023). Jalan umum kota medan (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Medan) *SKRIPSI OLEH : INDAH TRI MADYATI HRP FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN JALAN UMUM KOTA MEDAN (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Medan)*.
- (Indriyani, 2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2013-2017. *Jurnal Simki-Economic*, 2(10), 1–22.
- (Purnama, 2020). Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Riduansyah, M. (2017). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Guna Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Bogor). *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 7(2), 49.
- (Wicaksono & Puspita, 2020) . Analisis Efektivitas, Kontribusi, Dan Potensi Penerimaan Pajak Parkir Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 135–150.
- (Aji 2018). Analisis Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 95–104.

Analisis Efektivitas Kontribusi Pajak Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Medan.
Hendikus Praktis Sabat Waruwu, Ratih Anggraini Siregar

(Messah et al.,2020 C.E.). Analisi Kebutuhan Lahan parkir di rumah sakit umum daerah *Jurnal Teknik Sipil Vol. 1 No. 4 September 2012.*